

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah salah satu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Dalam dunia pendidikan formal, ada beberapa faktor yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar dengan baik. Salah satu faktor yang cukup penting yang dapat mempermudah seseorang dalam belajar adalah tersedianya media pembelajaran yang memadai dan menyenangkan. Dengan adanya media yang dimaksud, tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Sudah tidak diragukan lagi bahwa media pembelajaran mutlak diperlukan dalam aktivitas pembelajaran di berbagai jenjang baik di sekolah dasar, menengah, menengah atas maupun perguruan tinggi. Hal ini disebabkan media itu cukup membantu dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada peserta didik.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang mendekatkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, baik yang berupa auditif (kaset) maupun yang berbentuk visual (gambar, sampel, dan model). Salah satu media yang dapat diterapkan yakni media gambar. Media pembelajaran ini digunakan untuk lebih memudahkan siswa dalam pemahaman penguasaan kosakata bahasa Arab sebab

media gambar mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam memahami kosakata yang terdapat pada gambar yang disajikan.

Dalam suatu proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Seperti halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran agar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup.

Pengertian mengajar seperti ini memberikan petunjuk bahwa fungsi pokok dalam mengajar adalah menyediakan kondisi yang kondusif, sedang yang berperan aktif dan banyak melakukan kegiatan adalah siswanya, dalam upaya menemukan dan memecahkan masalah.

Kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam berkenaan dengan kemampuan anak dalam menangkap atau memahami ide yang disampaikan oleh pembicara untuk meningkatkan mutu belajar. Harusnya kita sadari bahwa tujuan utama pengajaran kosakata adalah untuk mengembangkan minat para siswa pada kata. Pada siswa yang rasa ingin tahunya membara tentunya agak mudah memperkaya kosakata dan menjadi lebih bersifat mudah membedakan dan berfikir secara logis (Nurhadi 1995).

Kemampuan dalam penguasaan kosa kata pada siswa tidak akan datang dengan sendirinya, namun harus melalui latihan yang banyak, dan konsisten. Belajar

di sekolah sebagai wadah untuk menumbuh kembangkan potensi siswa dalam hal tulis- menulis dan lain sebagainya. Pendidik untuk situasi ini tidak hanya berperan dalam mengirimkan dan menciptakan informasi kepada siswa. Pendidik sebagai fasilitator juga harus memiliki strategi yang tepat untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan potensi yang digerakkan oleh siswa. Siswa merupakan subjek utama dalam ukuran pembelajaran mendidik. Oleh karena itu, potensi yang selama ini ada pada masing- masing siswa perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Untuk melatih kemampuan tersebut, pengajar juga harus pandai memanfaatkan prosedur, media, teknik, dan strategi pembelajaran yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung.

Kendala yang terkadang ditemui oleh siswa dalam melafalkan kosa kata Bahasa Arab yakni siswa masih kesulitan dalam memahami makna atau arti suatu kata bahasa arab, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengeja atau melafalkan kosa kata bahasa arab tersebut.

Tidak jarang terjadi bahwa kesenangan membaca para siswa pudar karena kemiskinan kosakata yang dimiliki. Masalah yang sering dihadapi karena kurangnya atau terbatasnya alat atau media sebagai pembantu guru atau siswa, sehingga akan merasa lebih lambat menerima pelajaran dan bosan. Dengan perasaan seperti itu biasanya siswa akan mengambil tindakan dengan bermain, ngobrol dengan siswa sebangku, dan sebagainya. Tindakan seperti itu akan menjadikan siswa tidak konsentrasi pada pelajaran, membuat gaduhnya kelas dan akan mengganggu proses

belajar mengajar. Padahal dalam pembelajaran yang baik tidak hanya dengan penyampaian kata saja, tapi perlu juga adanya alat atau media dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Dengan melihat kondisi siswa yang masih terbelah belum memuaskan atau belum sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan strategi dalam pembelajaran tepat agar dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai kosa kata bahasa arab. Peneliti memilih media gambar dalam pembelajaran bahasa arab.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Gambar Poster dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V SDN NO.171/VII GURUN TUO.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka muncullah beberapa permasalahan yang didefinisikan sebagai berikut.

1. Penguasaan kosa kata pada siswa cenderung rendah.
2. Minimnya penggunaan kosakata pada siswa
3. Siswa masih kesulitan dalam mengeja atau melafalkan kosa kata bahasa arab
4. Guru masih belum menggunakan metode yang efektif dalam pembelajaran.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Efektivitas Penggunaan Media Gambar Poster dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VI SDN NO. 171/VII GURUN TUO.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan Media Gambar Poster Efektif digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Penguasaan Kosa Kata Pada Siswa Kelas V SDN NO. 171/VII Gurun Tuo?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Gambar Poster dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V SDN NO. 171/VII Gurun Tuo.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitiannya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

##### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambahkan ilmu dan pengetahuan tentang Efektivitas Penggunaan Media Gambar Poster dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab.

##### **1.6.2 Manfaat praktis**

- a) Bagi Guru; Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Efektivitas Penggunaan Media Gambar Poster dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab.
- b) Bagi Siswa; Siswa diharapkan bisa memanfaatkan informasi dengan baik untuk menambah ilmu pengetahuan.
- c) Bagi Sekolah; hasil dari penelitian ini memberikan referensi dalam

meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang bervariasi lebih baik.

- d) Bagi Peneliti Lanjut; peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai